

ABSTRAK

Hanafi, 2021, Pola interaksi sosial akibat terdampak Covid 19 di Desa Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), dosen pembimbing: Siti Azizah S.Pd

Kata Kunci: *Interaksi Sosial, Covid 19*

Pola interaksi sosial akibat terdampak Covid 19 di Desa Pangarangan Kecamatan Kota Sumenep

Covid 19 adalah Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Dampak akibat covid 19 ini tidak hanya berdampak terhadap kesehatan namun berdampak pula terhadap ruang interaksi sosial di masyarakat society. Hubungan interaksi sosial sendiri merupakan kebutuhan sosiologis yang mendasar bagi masyarakat dalam membangun keberlangsungan hajat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendirian. Namun akibat dampak covid 19 ini, interaksi sosial memasuki pola adaptasi baru sehingga masyarakat dipaksakan mengikuti penerapan protokol kesehatan. Pola adaptasi baru tersebut peneliti meliputi interaksi sosial secara individu, interaksi individu dengan individu dan individu dengan kelompok. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Sumber data data diperoleh wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Informannya adalah pertama, Ketua RT 03/RW 10 sekaligus sebagai tokoh agama di desa pangarangan, kedua seorang guru, maupun masyarakat Desa Pangarangan yang terdiri dari mahasiswi maupun mahasiswa. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola interaksi

sosial secara individu, individu dengan kelompok maupun kelompok dengan kelompok berkurang. Seperti interaksi sosial secara individu dengan individu yakni berkurangnya tradisi berjabat tangan bagi jemaah di Masjid dengan penerapan protokol kesehatan, hmaupun menjaga jarak 1 cm sesuai anjuran pemerintah dalam berinteraksi sosial. Sementara pola interaksi individu dengan kelompok yakni penceramah dengan kelompok masyarakat dalam tradisi koloman / kopolan rupa berkurang. Selain itu interaksi sosial juga mengalami perubahan di tingkat pendidikan seperti tingkat SMA/MA di Man Sumenep dimana pembelajaran menggunakan model shift sehingga interaksi pendidik dengan peserta didik berkurang. Selain itu pola interaksi sosial antara kelompok dengan kelompok yakni berkurangnya hubungan masyarakat yang melibatkan dua pihak secara berkelompok seperti musyawarah atau perkumpulan antara RT / RT di Desa Pangarangan